

**DAMPAK UTANG PADA RENTENIR BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA
DI JORONG KURANJI NAGARI GUGUAK VIII KOTO KECAMATAN GUGUAK
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Sosiologi FIS UNP*



Oleh:

CHICI AMEDEA

NIM. 16058072 / 2016

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SOSIOLOGI
JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2020

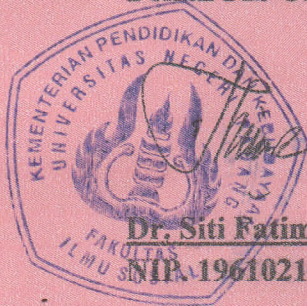
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**DAMPAK UTANG PADA RENTENIR BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA
DI JORONG KURANJI NAGARI GUGUAK VIII KOTO KECAMATAN
GUGUAK KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : Chici Amedea
NIM/TM : 16058072/2016
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Jurusan : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

**Mengetahui,
Dekan FIS UNP,**



Dr. Siti Fatimah, M. Pd., M. Hum
NIP. 19610218 198403 2 001

**Disetujui oleh,
Pembimbing,**

Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si
NIP. 19790515 200604 2 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

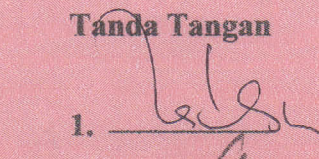
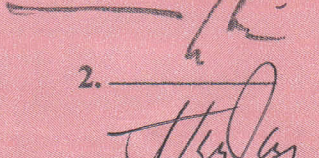
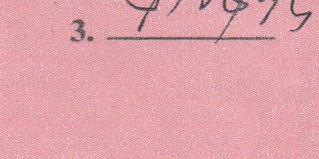
Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Sosiologi Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jumat Tanggal 7 Februari 2020

Dampak Utang pada Rentenir bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Jorong Kuranji
Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama	: Chici Amedea
NIM/TM	: 16058072/2016
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial

Padang, Februari 2020

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si	1. 
2. Anggota : Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si	2. 
3. Anggota : Drs. Ikhwan, M.Si	3. 

SURAT PENYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Chici Amedea
NIM/TM	: 16058072/2016
Program Studi	: Pendidikan Sosiologi
Jurusan	: Sosiologi
Fakultas	: Ilmu Sosial
Program	: Sarjana (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **"Dampak Utang pada Rentenir bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2020

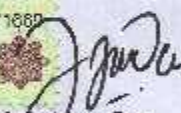
**Mengetahui,
Ketua jurusan sosiologi**



Dr. Eka Vidya Putra, S. Sos., M.Si
NIP. 19731202 200501 1 001

Saya yang menyatakan




Chici Amedea
NIM. 16058072

ABSTRAK

Chici Amedea. 2016. “Dampak Utang pada Rentenir bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota” . Skripsi. Mahasiswa Jurusan Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perilaku ibu-ibu rumah tangga yang berutang pada rentenir. Perilaku ibu-ibu rumah tangga berutang sudah menjadi suatu kebiasaan yang dipergunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Dalam penelitian ini melihat bahwa ibu-ibu rumah tangga lebih memilih untuk berutang pada rentenir sedangkan lembaga keuangan resmi masih ada. Peminjaman pada rentenir ini menimbulkan beberapa dampak dalam kehidupan ibu-ibu rumah tangga, sehingga penelitian ini memfokuskan dampak utang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota.

Dalam menganalisis penelitian ini, penulis menggunakan teori pilihan rasional yang dikembangkan oleh James S. Coleman. Gagasan dasar teori tersebut adalah tindakan perorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan. Dalam teori ini ada unsur utama pada teori Coleman yakni aktor dan sumber daya. Aktor adalah orang yang memiliki peran dalam melakukan tindakan. Coleman menjelaskan interaksi antara aktor dan sumber daya dalam tingkat sistem sosial dimana sistem sosial tindakan merupakan dua orang aktor, masing-masing mengendalikan sumber daya yang menarik perhatian pihak lain. Aktor dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang meminjam uang pada rentenir sedangkan sumber daya adalah rentenir yang merupakan hal yang menarik menurut aktor. Pemusatan perhatiannya pada tindakan rasional individu pada masalah hubungan mikro dan makro atau bagaimana cara gabungan tindakan individual menimbulkan perilaku sistem sosial. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe studi kasus. Teknik pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dengan total informan sebanyak 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi partisipasi langsung, wawancara mendalam dan studi dokumentasi. Triangulasi metode dilakukan untuk memeriksa keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis dari Milles dan Huberman (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya dampak buruk terhadap perilaku meminjam pada rentenir dalam kehidupan ibu-ibu rumah tangga yaitu menjadi ketergantungan terhadap utang, menyebabkan konflik baik itu konflik keluarga maupun konflik dengan rentenir, timbulnya sanksi sosial serta munculnya perilaku konsumtif bagi ibu-ibu rumah tangga dan menimbulkan eksistensi rentenir.

Kata Kunci: dampak, ibu-ibu rumah tangga, utang, rentenir.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Dampak Utang pada Rentenir bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguk VIII Koto Kecamatan Guguk Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi ini di ajukan sebagai salah satu syarat dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan ini penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Ibu Mira Hasti Hasmira, SH., M.Si sebagai pembimbing dalam penulisan skripsi yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan penuh kesabaran membimbing penulis menyelesaikan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta yaitu papa dan mama yang telah tulus dan ikhlas memberikan kasih sayang, cinta, doa, perhatian, nasehat, dukungan moral dan materil, yang tak pernah lelah mendengarkan keluh kesah selama penulis kuliah, selalu memberikan biaya kuliah selama penulis kuliah, walaupun tetes keringat dan air mata yang dikeluarkan setiap hari tetapi selalu memberikan yang terbaik untuk penulis sampai penulis berada dititik akhir perjuangan seperti ini serta terimakasih kepada kakak Venny Putri dan Kakak Analase untuk dukungan dan nasehat yang selalu diberikan kepada penulis dan Terimakasih kepada Tante Erni, Om Wir, kakak Resti

yang telah menjadi keluarga kedua penulis selama berada di Padang dan telah memberikan dukungan baik moral dan materil.

2. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan
3. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan dan Ibu Erda Fitriani, S. Sos., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.
4. Bapak Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si selaku Pembimbing Akademik.
5. Bapak Drs. Ikhwan, M.Si, Dr. Eka Vidya Putra, S.Sos., M.Si, Lia Amelia S.Sos., M.Si sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
6. Ibu dan Bapak Dosen beserta karyawan/ti Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Seluruh Keluarga Sosant'16 yang telah memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis.
8. Seseorang yang tidak bisa disebut namanya, terimakasih telah menjadi tempat curhat, memberi bantuan, dukungan, semangat, doa, selalu ada saat suka dan duka, serta selalu sabar saat menghadapi sikap penulis ketika penulis mengerjakan skripsi ini.
9. “Sahabat Gajeku” yaitu Intan Nurul Oktaviani (Mantan KS), Rizka Khairani, Anisqa Qastalani Sajidah, Elmay Yolanda, Fika Zulfarina yang telah memberikan motivasi, kasih sayang, yang telah menyemangati, dan sudah menjadi keluarga bagi penulis selama ini.
10. Sahabatku Dhyta Nofriza, Adriani Gusmarini, dan Figa Yusti Armela yang telah membantu penulis dalam penelitian dan memberikan motivasi dan semangat kepada penulis

11. Mutia Ainil Hasan yang telah menjadi penyemangat dan sudah menjadi saudara bagi penulis dan terimakasih kepada Suci Sukma yang telah memotivasi penulis selama ini dan Kak Putri Wulandari Bp 15' yang selalu memberikan motivasi dan menjadi penyemangat bagi penulis.

Semoga atas semua bimbingan, dukungan dan doa tersebut menjadi pahala dan diberikan imbalan yang setimpal oleh Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Maka dari itu saran dan kritik yang membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan.

Padang, Februari 2020

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Teori.....	9
F. Batasan Konseptual.....	12
a. Hutang.....	12
b. Rentenir.....	12
G. Kerangka Berpikir.....	14
H. Metodologi Penelitian.....	15
1. Lokasi Penelitian.....	15
2. Pendekatan dan Tipe Penelitian.....	15
3. Informan Penelitian.....	16

4. Teknik Pengumpulan Data.....	17
a. Observasi.....	17
b. Wawancara.....	19
c. Studi Dokumentasi.....	20
I. Triangulasi Data.....	21
J. Analisis Data.....	22
a. Reduksi Data.....	22
b. Penyajian Data.....	22
c. Penarikan Kesimpulan.....	23

BAB II DESKRIPSI LOKASI PENELITIAN

A. Profil Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto Kabupaten Lima Puluh Kota.....	24
1. Kondisi Geografis.....	24
2. Kondisi Demografis.....	25
3. Pembagian Wilayah Nagari.....	27
4. Aspek Daya Saing Nagari.....	29
5. Perekonomian Nagari Guguak VIII Koto.....	30
a. Lembaga Ekonomi.....	31
b. Aspek Ekonomi.....	32
6. Kehidupan masyarakat di Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto.....	33
7. Sistem peminjaman pada Lembaga Keuangan Resmi dan Keuangan Tidak Resmi.....	35

a. Bank Nagari Kecamatan Gugak VIII Koto.....	35
b. Koperasi UEM SP-SAIYO.....	36
c. Rentenir.....	37
BAB III DAMPAK UTANG PADA RENTENIR BAGI IBU-IBU RUMAH TANGGA	
A. Dampak Ibu-Ibu Rumah Tangga yang Berutang Pada Rentenir.....	38
1. Ketergantungan terhadap Utang.....	39
2. Menyebabkan Konflik.....	43
a. Konflik Keluarga.....	43
b. Konflik dengan Rentenir.....	46
3. Sanksi Sosial.....	49
4. Munculnya Perilaku Konsumtif.....	51
5. Eksistensi Rentenir.....	54
BAB IV PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN.....	
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Ibu-ibu Rumah Tangga Meminjam pada Rentenir di Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto.....	6
Tabel 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	26
Tabel 3. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	27
Tabel 4. Nama dan Luas Jorong di Nagari Guguak VIII Koto.....	28
Tabel 5. Jenis Industri Rumah Tangga.....	30
Tabel 6. Lembaga Ekonomi Di Jorong Kuranji.....	31
Tabel 7. Penunjang Lembaga Keuangan di Nagari Guguak VIII Koto.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data oleh Milles & Huberman.....	23
Gambar 2. Peta Kenagarian Guguk VIII Koto.....	24
Gambar 3. Transaksi antara informan dengan rentenir saat menagih utang.....	41
Gambar 4. Foto Rumah Informan (It).....	42
Gambar 5. Rentenir yang sedang mengumpulkan anggota.....	53
Gambar 6. Demo Tupperware yang diselenggarakan rentenir.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian

Lampiran 2. Daftar Informan Penelitian

Lampiran 3. Surat Tugas Pembimbing

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

Lampiran 5. Surat Rekomendasi Penelitian dari Kantor Wali Nagari Kecamatan Guguak
VIII Koto

Lampiran 6. Studi Dokumentasi

Lampiran 7. Foto-foto Dokumentasi Hasil Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dan pendapatan yang rendah menyebabkan masyarakat memilih untuk memenuhi kebutuhannya dengan cara berutang. Utang telah menjadi pilihan perilaku ekonomi masyarakat yang banyak digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Kebutuhan tersebut dapat berupa kebutuhan yang sudah direncanakan dan kebutuhan yang mendesak atau tiba-tiba (Shohib, 2013). Perilaku berutang akan lebih sering terjadi pada orang yang memiliki pendapatan yang rendah dengan dibarengi pengeluaran yang tinggi. Utang merupakan salah satu kegiatan ekonomi antara manusia dengan manusia, manfaatnya antara lain yaitu tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari yang bentuk transaksinya bisa dilakukan pada keseluruhan tingkat masyarakat baik itu tradisional maupun modern (Yuswalinah, 2016).

Utang dapat diperoleh melalui pinjaman biasa dan rentenir. Pinjaman biasa yang dimaksud disini ialah pinjaman pada seseorang, biasanya kepada sanak keluarga atau orang yang dianggap dekat, dalam jumlah tertentu dan saat pengembaliannya sesuai dengan jumlah ketika waktu meminjam, jika ada kelebihan uang yang diberikan oleh pihak berutang maka kelebihan tersebut tidak diisyaratkan dalam akad utang (Damsar, 2006). Pada dasarnya semua orang pasti pernah merasakan berutang baik itu pada keluarga, teman serta masyarakat dan pada lembaga keuangan. Hal ini karena kebutuhan hidup yang melebihi pendapatan yang ada menyebabkan masyarakat ketergantungan terhadap perilaku

berutang. Semakin banyak masyarakat berutang, semakin merosot ekonomi masyarakat karena uang yang didapatkan harus digunakan untuk membayar utang yang ada.

Berdasarkan penelitian tentang dampak utang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota bahwasanya masyarakatnya sebagian besar meminjam uang, baik itu pada lembaga keuangan resmi maupun lembaga keuangan tidak resmi. Sebagian besar masyarakat yang memilih untuk meminjam pada lembaga keuangan tidak resmi yang biasanya disebut dengan “rentenir”.

Renten atau kegiatan renten merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjam uang dengan bunga berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya jika cicilannya terlambat (Siboro, 2015). Seperti pinjaman pada umumnya, pinjaman dengan rentenir melibatkan dua belah pihak yaitu pihak yang memberi pinjaman (rentenir) dan pihak yang menerima pinjaman (debitor). Perjanjian pinjam meminjam disertai dengan bunga merupakan salah satu bentuk perjanjian yang telah lama lahir dimasyarakat, sehingga membuat pengaruh yang besar terhadap perekonomian (Arief & Sutrisni, 2013).

Sebelum melakukan pinjaman, kedua belah pihak ini sudah melakukan perjanjian yang disepakati yang disertai bunga yang sudah ditentukan oleh rentenir tersebut (Syarif, 2017). Rentenir menawarkan pinjaman tanpa memakai syarat yang tidak berbelit-belit tetapi dengan bunga yang cukup besar kisaran 20% sampai 30% dengan pembayaran 30 hari atau dalam dalam jangka waktu satu

bulan tergantung nominal uang yang dipinjam dan dibayar satu kali sehari dan dua kali dalam seminggu. Biasanya masyarakat meminjam uang dengan rentenir sebanyak Rp 100.000,- sampai dengan Rp. 1.000.000,- sesuai dengan kebutuhan dengan pembayaran perhari Rp 40. 000,-.

Masyarakat yang sering meminjam pada rentenir adalah ibu-ibu rumah tangga yang kebutuhannya belum dapat tercukupi. Selain berperan sebagai pengurus rumah tangga, istri juga harus menolong suami jika pendapatan suami belum bisa mencukupi kebutuhan keluarga. Pendapatan suami yang rendah membuat seorang istri bertanggung jawab pula dalam pemenuhan kebutuhan ekonomi keluarganya (Ebbi et al., 2019). Ibu-ibu rumah tangga yang meminjam uang atau modal terhadap rentenir disebabkan karena taraf perekonomian yang semakin rendah dan tingginya kebutuhan keluarga maka menyebabkan masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga meminjam uang pada rentenir dengan adanya persyaratannya lebih mudah dan juga uang yang diterima langsung didapatkan dari rentenir, sehingga jika ibu-ibu rumah tangga memiliki keperluan mendadak bisa mendapatkan uang secara langsung tanpa jaminan tetapi jika pembayaran terhadap rentenir itu terlambat maka akan dikali dengan jumlah bunga sesuai dengan perjanjian yang telah dibuat oleh rentenir.

Praktik peminjaman berbunga, dilakukan oleh rentenir masih banyak terjadi dalam aktivitas sehari-hari masyarakat. Pada umumnya masyarakat melakukan peminjaman untuk keperluan tambahan modal berdagang maupun untuk kebutuhan pokok (Panajitan, 2018). Kebiasaan ibu-ibu rumah tangga meminjam uang pada rentenir telah menjadi suatu yang lumrah karena banyak ibu-ibu rumah

yang berani meminjam uang pada rentenir dengan bunga yang cukup besar sedangkan di Jorong Kuranji memiliki lembaga keuangan resmi seperti Koperasi Simpan Pinjam dan juga Lembaga Keuangan Resmi lainnya yaitu Bank Nagari. Masyarakat di Jorong Kuranji lebih memilih berutang dengan rentenir karena lembaga keuangan resmi memiliki banyak persyaratan administrasi oleh karena itu masyarakat tidak ingin sibuk untuk mengurus surat-surat serta syarat lainnya yang menurut mereka rumit, mereka menganggap bahwa pembayaran cicilan pada rentenir dirasa lebih ringan dibandingkan dengan pinjaman pada lembaga keuangan resmi.

Berikut ini beberapa persyaratan peminjaman pada lembaga keuangan resmi seperti Bank Nagari yaitu foto copy Kartu Tanda Penduduk (suami, istri), foto copy Kartu Keluarga, foto copy Surat Nikah, Surat Keterangan Usaha dari kantor wali nagari, foto copy agunan (Buku Pemilik Kendaraan bermotor atau BPKB dan Surat Tanda Nomor Kendaraan/ STNK atau Sertifikat), foto copy Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), pas photo 4 x 6 dan 3 x 4 warna (suami, istri), dengan suku bunga sebesar 0.3 %.

Selain Bank Nagari, juga ada koperasi yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Pemerintah Daerah yaitu Koperasi Usaha Ekonomi Masyarakat Simpan Pinjam (UEM- SP SAIYO). Pada Koperasi ini ada beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh masyarakat yang ingin melakukan peminjaman yaitu dengan syarat harus menjadi anggota koperasi, simpanan pokok harus ada sebesar Rp 200.000,- mengisi formulir pinjaman yang telah ditanda tangani (suami, istri, mamak) bagi peminjam, suku bunga sebesar 5% untuk peminjaman dan 5% simwapi (simpan

wajib pinjam), rentang waktu pembayaran 10 minggu, keterlambatan pembayaran akan didenda Rp. 5.000,- per/pembayaran. Banyaknya syarat yang diajukan dalam peminjaman pada lembaga keuangan resmi menyebabkan masyarakat lebih memilih berutang pada rentenir dari pada harus meminjam pada lembaga keuangan resmi yang syaratnya cukup rumit dan membutuhkan waktu lama. Peminjaman pada rentenir ini merupakan usaha pribadi yang tidak berbadan hukum yang memiliki manajemen tersendiri yang di kelola oleh suatu masyarakat yang mayoritasnya memiliki etnis Batak. Masyarakat tersebut tinggal di Nagari Sarilamak Kabupaten Lima Puluh Kota. Daerah perkampungan ini sebagian masyarakatnya memiliki etnis Minang, Jawa, dan sebagian besar memiliki etnis Batak dengan jumlah KK sebanyak 270 KK. Selain rentenir yang berasal dari etnis batak juga ada rentenir yang berasal dari Jorong Kuranji itu sendiri yang meminjamkan uangnya pada ibu-ibu rumah tangga yang membutuhkan modal usaha atau untuk keperluan lainnya.

Rentenir ini meminjamkan uang pada masyarakat yang memiliki usaha sendiri dan pada ibu-ibu rumah tangga. Praktik rentenir ini selalu menyasar kelompok masyarakat menengah ke bawah, karena mereka adalah kelompok yang rentan disebabkan tingkat pendidikan yang rendah dan aksesibilitas mereka terhadap lembaga keuangan yang formal sehingga mudah diperdaya. Rentenir seolah-olah menawarkan kemudahan padahal pada hakikatnya sangat merugikan (Harjoni, 2018). Adanya perilaku berutang yang dilakukan oleh ibu-ibu rumah tangga pada lembaga keuangan resmi maupun lembaga keuangan tidak resmi menyebabkan timbulnya permasalahan. Seharusnya ibu-ibu rumah tangga mengetahui bahwa

ketergantungan terhadap utang itu bukanlah hal yang baik dan menimbulkan banyak masalah sehingga ibu-ibu rumah tangga terjerat utang yang banyak yang menyebabkan perekonomian semakin rendah. Berikut ini merupakan tabel dari beberapa data ibu-ibu rumah tangga yang meminjam uang pada rentenir:

Tabel 1 : Beberapa data Ibu-ibu rumah tangga yang meminjam uang pada rentenir di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota

No	Nama	Jenis kelamin	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Pendapatan/Bulan	Jumlah rentenir
1	Ss	P	43 Tahun	SMA	Berdagang	300 / hari	2 orang rentenir
2	It	P	62 Tahun	SD	Berdagang keliling	200 / hari	1 orang rentenir
3	Rn	P	44 Tahun	SD	Penjahit sulaman	100 / hari	1orang Rentenir
4	Ing	P	40 Tahun	SD	Penjual gorengan	150 / hari	1orang rentenir
5	Up	P	54 Tahun	SD	Berdagang	150 / hari	2 orang Rentenir
6	Bt	P	45 Tahun	SMA	Penjual kue	400 / hari	3 orang Rentenir
7	Nr	P	47 Tahun	SMA	Pembuat kerupuk jengkol	100 / hari	2orang rentenir
8	Iph	P	56 Tahun	SMP	Warung kopi dan ampera	150 / hari	1orang rentenir
9	Eln	P	59 Tahun	SD	Menjual sarapan pagi	200 / hari	2 orang Rentenir
10	Yn	P	32 Tahun	SMP	Penjual jamur krispi	60 / hari	1orang rentenir

Sumber: Hasil wawancara dengan ibu-ibu rumah tangga yang berutang pada rentenir di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kec. Guguak Kab. Lima Puluh Kota

Penelitian relevan terkait rentenir telah banyak dilakukan diantaranya yang berfokus pada hubungan rentenir terhadap fungsi pinjaman berbunga, sistem utang piutang yang berjalan berdasarkan aturan-aturan yang tidak sama dengan aturan yang berlaku pada lembaga keuangan lainnya, adanya fenomena utang dan rentenir yang terjadi pada komunitas nelayan di pesisir selatan, penyebab masyarakat melakukan pinjaman pada rentenir dikarenakan masyarakat mempunyai sikap yang tidak menyukai hal yang bertele-tele, adanya kepentingan masyarakat melakukan pinjaman dana dengan rentenir yaitu untuk mengatasi permasalahan ekonomi keluarga (Siboro. 2015; Maghfiro. 2014; Syafrini.2014;)

Siboro (2015), menunjukkan bahwa penelitian yang berjudul Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu) berfokus pada hubungan rentenir terhadap fungsi pinjaman berbunga. Perilaku masyarakat Rokan hilir yang meminjam uang dengan rentenir terhadap pinjaman berbunga(Siboro, 2015).

Temuan Maghfiro (2014) yang berjudul Sistem Hutang Piutang pada Masyarakat Miskin di Desa Pikatan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo yang menunjukkan adanya sistem hutang piutang yang berjalan berdasarkan aturan-aturan yang tidak sama dengan aturan yang berlaku pada lembaga keuangan lainnya. Para rentenir yang berada di Desa Pikatan Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo membuat peraturan yang lebih lunak agar masyarakat tidak kesulitan untuk mengakses pinjaman dari mereka (Maghfiro, 2014).

Temuan Syafrini (2014) yang berjudul Nelayan Vs Rentenir, Studi Ketergantungan Nelayan Terhadap Rentenir pada Masyarakat Pesisir mengindikasikan adanya fenomena hutang dan rentenir yang terjadi pada komunitas nelayan di pesisir selatan (Syafrini, 2014)

Jika penelitian ini sebelumnya terkait dengan fungsi pinjaman dan aturan pinjaman, penelitian ini berfokus pada dampak utang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota yang bergantung terhadap dana dari rentenir yang berbunga besar sehingga menjadi masalah sosial.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Latar belakang masalah yang didapatkan adalah perilaku berutang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Fokus dari penelitian ini adalah dampak utang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga, karena kehidupan yang tidak tercukupi karena pendapatan perekonomian yang semakin sedikit dan kebutuhan yang banyak menyebabkan terjadinya perilaku berutang pada jasa rentenir. Ibu-ibu rumah tangga mengira bahwa peminjaman pada rentenir akan memudahkannya dalam memenuhi kebutuhan, namun pada kenyataannya peminjaman pada rentenir juga menimbulkan dampak dan merugikan kehidupannya. Maka dari pernyataan tersebut muncul pertanyaan: bagaimana dampak utang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan bagi ibu-ibu rumah tangga dalam meminjam pada rentenir.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis, sebagai rujukan bagi penulisan selanjutnya yang ingin meneliti tentang perilaku berutang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota
2. Manfaat praktis, memberikan pengetahuan terhadap dampak yang ditimbulkan karena berutang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga dan masyarakat lainnya.

E. Kajian Teoritis

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori pilihan rasional yang dikembangkan oleh *James S Coleman*. Menurut Coleman, sosiologi memusatkan pada sistem sosial. Dimana fenomena makro harus dijelaskan oleh faktor internalnya, khususnya oleh faktor individu. Ia lebih menyukai bekerja ditingkat individual ini karena berbagai alasan, termasuk kenyataan bahwa data biasanya dikumpulkan di tingkat individual dan kemudian disusun untuk menghasilkan data ditingkat sistem sosial. Alasan untuk memusatkan perhatian pada individu dikarenakan intervensi untuk menciptakan perubahan sosial. Fenomena pada tingkat mikro selain bersifat individual dapat menjadi sasaran analisisnya

(Coleman, 2013). Dalam teori ini gagasan dasar tersebut adalah tindakan perorangan mengarah kepada sesuatu tujuan dan tujuan itu ditentukan oleh nilai atau pilihan. Ada dua unsur dalam teori coleman yakni aktor dan sumber daya. Sumber daya adalah sesuatu yang menarik perhatian dan dapat dikontrol oleh aktor. Coleman menjelaskan interaksi antara aktor dan sumber daya dalam tingkat sistem sosial yaitu sistem sosial tindakan adalah dua orang aktor, masing-masing mengendalikan sumber daya yang menarik perhatian pihak lain (Ritzer George & J. Goodman Douglas, 2004). Coleman mengakui bahwa dalam kehidupan nyata orang tidak selalu berperilaku rasional.

Rasionalitas sendiri menurut *Coleman* antara individu yang satu dengan yang lain itu tidak sama karena dipengaruhi oleh cara pandang suatu permasalahan yang berbeda. Rasional menurut seseorang dan tidak rasional menurut orang lain. Semua itu seharusnya dikembalikan kepada perilaku tersebut jangan mengukurnya dari sudut pandang orang lain (Coleman, 2011). Pemusatan perhatiannya pada tindakan rasional individu pada masalah hubungan mikro dan makro atau bagaimana cara gabungan tindakan individual menimbulkan perilaku sistem sosial. Dengan menggunakan pendekatan pilihan rasionalnya, Coleman menerangkan fenomena tingkatan makro. Satu langkah kunci gerakan dari mikro ke makro adalah mengakui wewenang dan hak yang dimiliki oleh seorang individu terhadap individu lain. Tindakan ini cenderung menyebabkan subordinasi seorang aktor terhadap aktor lain. Pengakuan ini menciptakan fenomena makro paling mendasar yaitu satu unit tindakan terhadap dua orang, ketimbang dua orang aktor yang bebas (Rizert,2010).

Pada penelitian ini penulis menggunakan teori ini untuk menjelaskan dampak bagi ibu-ibu rumah tangga yang memilih pilihan berutang terhadap rentenir dan dikaitkan dengan dua unsur tersebut yaitu aktor dan sumber daya. Aktor dalam penelitian ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang berutang pada rentenir dengan bunga yang cukup besar dan sumber daya dalam penelitian ini adalah rentenir dengan memudahkan ibu-ibu rumah tangga dalam peminjaman dan langsung didapatkan jika ada kebutuhan yang mendesak

Masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga memilih untuk berutang pada rentenir bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tidak tercukupi oleh pendapatan yang ada setiap harinya. Dalam hal ini masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga mengambil suatu tindakan yang didasarkan pada pertimbangan pilihan yang rasional. Dalam teori pilihan rasional ini aktorlah yang akan menentukan tindakan yang dipilihnya. Aktor-aktor menaruh perhatian terutama pada konsekuensi-konsekuensi yang ditimbulkan oleh tindakan-tindakannya sendiri terhadap dirinya sendiri (Turner, 2012).

Dalam penelitian ini, ibu-ibu rumah tangga memilih berutang pada rentenir sedangkan pinjaman pada rentenir memiliki bunga yang cukup besar. Dalam hal ini, cara pandang ibu-ibu rumah tangga yang memilih untuk menggunakan uang yang di pinjam pada rentenir dengan berbagai kebutuhan menyebabkan banyak terjadi permasalahan baik dalam keluarga, masyarakat, maupun antara rentenir dan peminjam. Adapun sebagian masyarakat yang tidak memilih untuk meminjam pada rentenir dikarenakan alasannya takut meminjam dengan suku bunga yang

cukup besar dan lebih memilih menggunakan uang yang seadanya untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan saja.

F. Batasan Konseptual

1. Hutang

Hutang merupakan salah satu kegiatan ekonomi antara manusia dengan manusia, manfaatnya antara lain yaitu tolong menolong dalam kehidupan sehari-hari. Hutang adalah salah satu bentuk transaksi yang bisa dilakukan pada seluruh tingkatan masyarakat baik itu tradisional maupun modern (Yuswalinah, 2016).

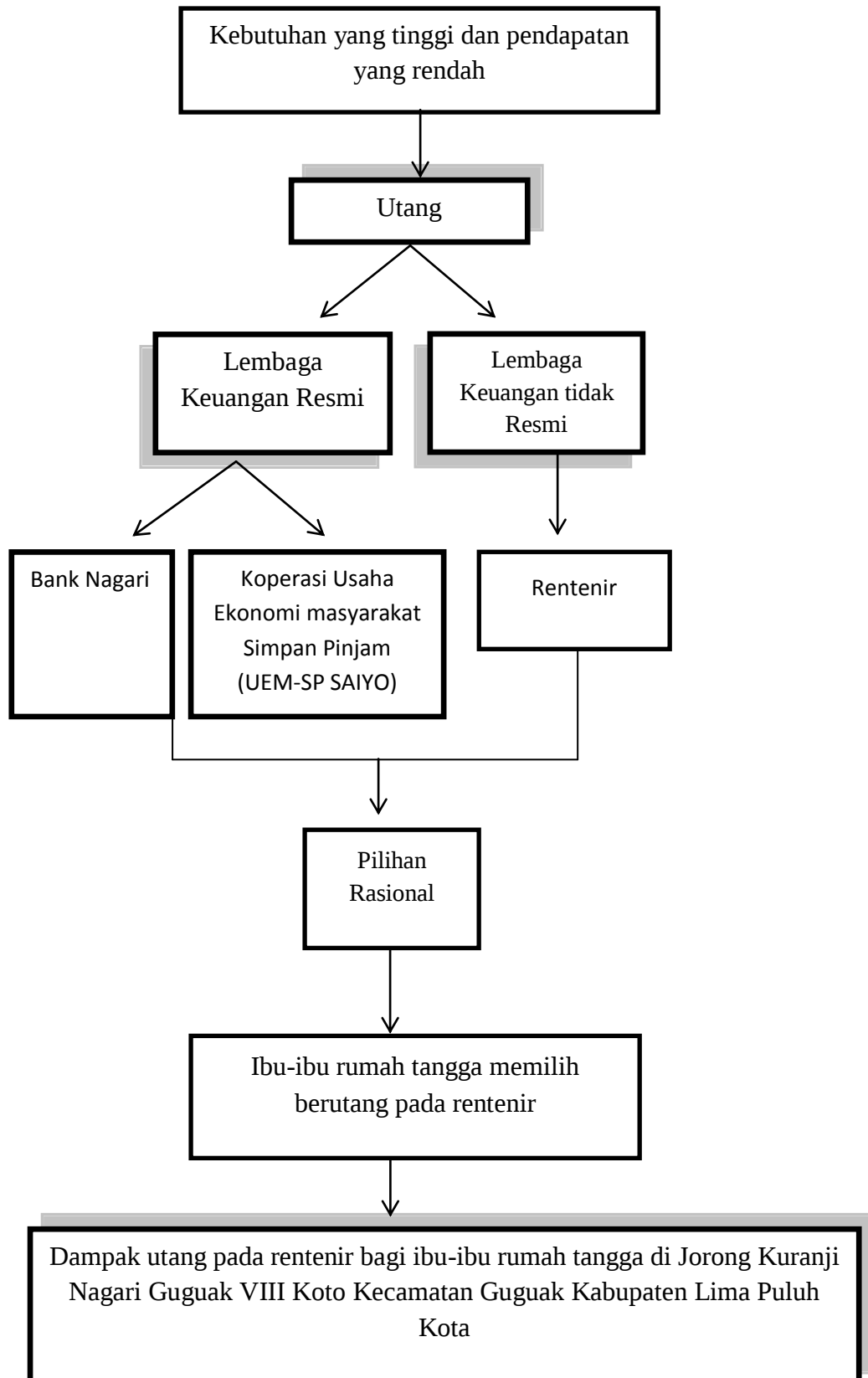
Hutang juga memiliki nilai yang bertujuan untuk membantu antar sesama yang tidak mampu secara ekonomi maupun masyarakat yang sedang membutuhkan. Dalam proses transaksi ini tidak terlepas dari unsur-unsur yang berorientasi kepada keuntungan. Pinjaman (kontrak hutang) adalah kontrak yang sederhana dengan sifat yang luar biasa dimana orang meminjamkan sesuatu kepada orang lain dengan janji bahwa itu akan dilunasi dimasa depan dengan kompensasi dengan bunga yang ditanggung peminjam (Herispon, 2017). Hutang merupakan hal yang biasa dalam lingkungan masyarakat, baik itu hutang berbunga ataupun hutang tidak berbunga. Hutang bisa terjadi karena adanya rasa kekurangan atau tidak terpenuhinya kebutuhan dalam kehidupan masyarakat.

2. Rentenir

Rentenir adalah orang yang meminjamkan uang kepada masyarakat dalam rangka memperoleh profit melalui penarikan bunga. Renten atau kegiatan renten merupakan suatu aktifitas dimana seseorang meminjamkan uang dengan bunga

yang berlipat-lipat yang memungkinkan bunga tersebut melebihi utang pokoknya jika cicilannya terlambat (Siboro, 2015). Seperti pinjaman pada umumnya, pinjaman dengan rentenir melibatkan dua belah pihak yaitu pihak yang memberi pinjaman (rentenir) dan pihak yang menerima pinjaman (debitor). Sebelum melakukan pinjaman, kedua belah pihak ini sudah melakukan perjanjian yang disepakati yang disertai bunga yang sudah ditentukan oleh rentenir.

G. Kerangka Berfikir



H. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Jorong Kuranji yaitu bertempat di Nagari Guguak VIII Koto, Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Lokasi ini dipilih karena penulis melihat bahwa sebagian besar masyarakat di Jorong Kuranji meminjam uang pada rentenir untuk memenuhi kebutuhan yang menyebabkan terjadi beberapa permasalahan dalam masyarakat. Masyarakat di Jorong Kuranji sebagian mata pencaharian masyarakatnya sebagai petani dan berdagang sehingga perekonomian kurang mencukupi untuk kebutuhan sehari-hari dan ada juga yang tidak bekerja. Perbandingan antara ekonomi masyarakat Jorong Kuranji dengan jorong lain seperti di Balai Talang perekonomian masyarakatnya dibantu oleh orang rantau yang sering memberi uang atau bantuan kepada masyarakat yang kurang mampu sehingga perekonomiannya terbantu dan tidak memilih berutang pada rentenir. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan dari bulan Desember 2019 sampai dengan Januari tahun 2020.

2. Pendekatan dan Tipe Penelitian

Penelitian tentang pemanfaatan dan dampak utang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi dan komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang diteliti (Suryono, 2010). Alasan penulis memilih

menggunakan pendekatan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini menjabarkan tentang pemanfaatan dan dampak utang pada rentenir bagi ibu-ibu rumah tangga dan harus dilakukan penelitian secara mendalam sesuai dengan fakta dan kenyataan yang ada pada lapangan dan pendekatan ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang realitas yang terjadi melalui proses berpikir induktif.

Tipe penelitian yang diajukan oleh penulis adalah studi kasus (*case study*). Dimana dalam penelitian ini pada dasarnya yang menggunakan metode penelitian studi kasus bertujuan untuk memahami suatu objek yang diteliti. Penelitian studi kasus ini bertujuan secara khusus untuk menjelaskan serta memahami objek yang diteliti secara khusus sebagai suatu kasus dan menjelaskan bagaimana keberadaan serta mengapa kasus tersebut terjadi. Penulis memilih tipe studi kasus karena penulis ingin mengetahui kasus yang terjadi pada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga yang sebagian besar memilih berutang pada rentenir untuk memenuhi kebutuhannya serta penulis juga ingin mengetahui manfaat utang pada rentenir dan dampak yang terjadi jika meminjam pada rentenir.

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang memberikan informasi dan kondisi yang berkaitan dengan masalah penelitian. Informan penelitian ini menjadi kunci penting dalam berhasil atau tidaknya penelitian ini. Teknik pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan (*purposive sampling*) berarti penulis yang

menentukan siapa yang menjadi informan dalam penelitian sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sesuai dengan penelitian.

Informan dalam penelitian ini terdiri dari ibu-ibu rumah tangga yang meminjam uang pada lembaga keuangan tidak resmi sebanyak 10 orang, ibu-ibu rumah tangga yang tidak meminjam uang pada rentenir sebanyak 5 orang, pihak keluarga yang berutang sebanyak 4 orang, pengurus koperasi tidak resmi 5 orang, pengurus koperasi keuangan resmi sebanyak 2 orang, serta tokoh masyarakat di Jorong Kuranji 2 orang, jadi total keseluruhan informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 28 orang informan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Agar penulis mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian, maka yang dijadikan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Observasi Partisipasi Langsung

Observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan catatan secara sistematis terhadap suatu fenomena dan gejala yang ada pada objek penelitian. Observasi dilakukan dengan mengumpulkan data dengan mengambil secara langsung data dari masyarakat yang menjadi objek yang akan diteliti (Ritzer, 2003).

Di dalam penelitian yang diamati ini, penulis melakukan observasi di rumah-rumah informan dan pada lembaga keuangan resmi dan kantor wali nagari untuk melakukan pengamatan serta mendapatkan data dan

triangulasi data yang valid. Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi partisipasi langsung yaitu dalam observasi ini menekankan bahwa peneliti secara resmi merupakan anggota dari kelompok atau program yang dijadikan objek penelitian. Ia ikut aktif dalam setiap kegiatan dari awal sampai program berakhir (Yusuf, 2005). Artinya penulis ikut berpartisipasi dalam penelitian untuk mendapatkan data mendalam. Dimana untuk mendapatkan data penulis ikut meminjam kepada rentenir sebesar Rp. 500.000,- dengan pembayaran Rp. 20.000,- perhari. Dalam peminjaman ini, peminjam harus penulis uang minimal Rp. 500.000,- karena jika meminjam dibawah Rp. 500.000,- rentenir sulit untuk membagi uangnya. Dengan ikut melakukan peminjaman kepada rentenir tersebut, maka rentenir mudah untuk memberikan data mengenai ibu-ibu rumah tangga yang meminjam kepadanya dan memberikan data yang berkaitan dengan penelitian.

Adapun observasi yang dilakukan oleh penulis yaitu datang ke rumah informan yang meminjam kepada rentenir sebagai informan utama dalam penelitian ini dan melakukan wawancara mendalam kepada informan tersebut. Dalam hal ini penulis langsung mengamati informan dan rentenir yang datang ke rumahnya untuk menagih utang. penulis juga mengamati bagaimana cara rentenir dalam menagih utang kepada setiap informan. Selain itu penulis juga mengumpulkan data dari pihak keluarga, ibu-ibu yang tidak berutang, lembaga keuangan resmi, dan tokoh masyarakat

seperti Kepala Jorong Kuranji Guguak VIII Koto, dan Wali Nagari Kec. Guguak VIII Koto.

Observasi yang dilakukan memiliki kekuatan dan kelemahan, adapun kekuatan dari observasi yang dilakukan yaitu penulis melakukan penelitian di kampung halaman sehingga penulis mudah berinteraksi dengan informan yang sebagian besar tetangga penulis. Dalam melakukan observasi, penulis juga mudah berinteraksi dengan rentenir. Penulis juga sudah mengenal pengurus lembaga keuangan resmi seperti koperasi UEM-SP SAIYO yang ada di Jorong Kuranji. Namun kelemahan dari observasi ini adalah penulis sulit untuk mendapatkan data karena data dalam penelitian ini bersifat pribadi dan informan sulit untuk jujur dalam melakukan wawancara. Informan terkesan menutupi pinjaman pada rentenir, sedangkan untuk mendapatkan data pada rentenir penulis juga harus memberikannya rokok agar rentenir mudah memberikan data data.

b. Wawancara Mendalam

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informan atau objek yang akan diteliti. Wawancara juga dikatakan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan responden dimana pewawancara bertanya langsung tentang objek yang diteliti yang telah dirancang sebelumnya (Yusuf, 2005). Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang didasarkan oleh percakapan secara intensif saat

melakukan wawancara. Melalui wawancara secara mendalam peneliti akan mendapatkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang terjadi dalam kehidupan informan setelah meminjam kepada rentenir.

Dalam melakukan wawancara, penulis memiliki kekuatan dan kelemahan. Kekuatan dari wawancara yang dilakukan yaitu hasil wawancara yang penulis dapatkan memiliki kesamaan selain itu dapat mudah diterima masyarakat karena penulis dan informan sudah saling mengenal. Sedangkan kelemahan dari wawancara ini yaitu penulis sulit untuk mewawancarai informan yang tertutup dan sebagian dari ibu-ibu yang berutang dan rentenir tidak ingin berfoto dengan penulis karena takut untuk dijadikan foto dokumentasi oleh penulis.

c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data melalui data melalui pengalaman tertulis serta dokumen-dokumen yang dianggap penulis berkenaan dengan penelitian yang sedang diteliti. Dalam studi dokumentasi penelitian ini lebih bisa dipercaya dan diakui oleh seluruh pembaca dengan mempertimbangkan studi dokumentasi sebagai bukti. Penulis menggunakan studi dokumentasi dari arsip wali nagari, foto surat teguran dari koperasi UEM SP-SAIYO, dan brosur peminjaman dari bank nagari.

Dokumentasi dalam penelitian ini memiliki kekuatan dan kelemahan yaitu adanya kekuatan dari studi dokumentasi untuk membandingkan aturan peminjaman antara lembaga keuangan resmi dan lembaga keuangan

tidak resmi sedangkan kelemahan dari studi dokumentasi ini adalah dokumentasi yang digunakan penulis yaitu penulis tidak mendapatkan data tentang pendidikan ibu-ibu rumah tangga di Jorong Kuranji.

I. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang berada diluar data tersebut. Data yang sama dikumpulkan dari objek yang berbeda. Hal ini bertujuan untuk pengecekan atau pembandingan terhadap data yang sudah diperoleh peneliti (Ghony M. Djunaidi & Fauzan, 2016). Agar data yang diperoleh valid maka penulis melakukan triangulasi berupa pertanyaan-pertanyaan kepada informan lain mengenai pinjaman terhadap rentenir. Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan observasi serta wawancara dengan mengajukan pertanyaan yang sama kepada informan yang berbeda agar data yang didapatkan tepat dari proses penelitian yang dilakukan.

Pada penelitian tentang pemanfaatan dan dampak bagi ibu-ibu rumah tangga berutang pada rentenir penulis menggunakan triangulasi metode dimana penulis menguji keabsahan data dari informan lain dengan mengumpulkan data-data dari hasil survei, wawancara dan observasi dengan pihak keluarga dan ibu-ibu rumah tangga lainnya. Dalam penelitian ini penulis menemukan informan yang tidak jujur dalam memberikan data saat wawancara. Hal ini karena sumber yang diterima penulis berbeda dengan salah satu informan yang diwawancarai oleh penulis. Penulis juga menguji keabsahan dengan mewawancarai informan lain seperti lembaga keuangan resmi seperti Bank dan Koperasi serta mewawancarai tokoh masyarakat yang ada di Jorong Kuranji Kec. Guguak VIII Koto.

J. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dilakukan secara berulang dan terus menerus sepanjang proses penelitian berlangsung, karena yang diteliti adalah proses maupun produk dari proses, pengumpulan data selalu dilengkapi dengan pembuatan catatan lapangan (Sugiyono, 2012). Catatan lapangan ini bertujuan untuk mencatat informasi hasil wawancara, hasil pengamatan ini yang berhubungan dengan masalah penelitian. Menurut *Mathew Milles dan Heberman* ada tiga langkah dalam analisis data kualitatif menurutnya adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan yaitu :

1. Reduksi

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, keabsahan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Reduksi data ini bertujuan untuk membuang data yang tidak dibutuhkan dan dapat ditarik kesimpulan akhirnya. Reduksi data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi untuk mendapatkan data mengenai dampak berutang oleh ibu-ibu rumah tangga terhadap rentenir di Jorong Kuranji Kecamatan Guguak VIII Koto Kabupaten Lima Puluh Kota.

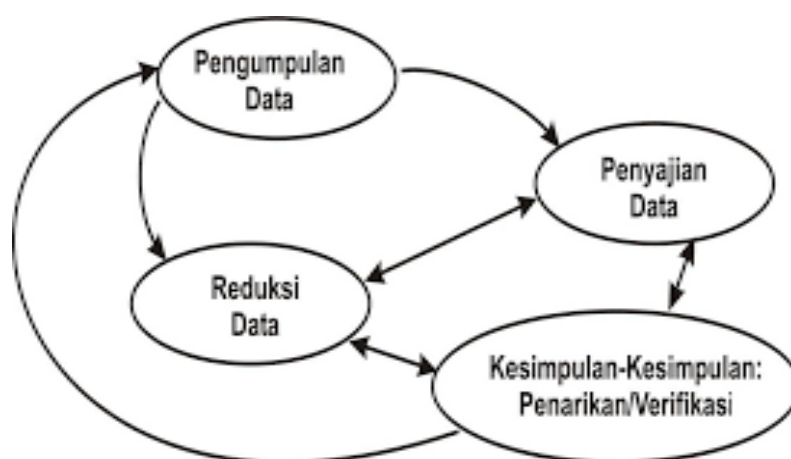
2. Penyajian data.

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dilakukan dengan memaparkan sekumpulan data

atau informasi mengenai dampak bagi ibu-ibu rumah tangga yang berutang pada rentenir di Jorong Kuranji Nagari Guguak VIII Koto Kecamatan Guguak Kabupaten Lima Puluh Kota. Penyajian ini bertujuan untuk mempertajam pemahaman penulis terhadap informasi yang diperoleh informasi lebih mendalam.

3. Penarikan kesimpulan

Dalam penelitian ini, penulis berusaha memperoleh informasi tentang ibu-ibu rumah tangga yang menjadi objek penelitian. Data yang diperoleh dari lapangan ditarik kesimpulan sehingga menjadi kesimpulan. Penarikan kesimpulan dapat berupa catatan-catatan kecil yang diperoleh dari lapangan dan penulis menyimpulkan dari banyak jawaban hasil wawancara dengan objek yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang mudah untuk dipahami dari penelitian ini.



Gambar 1 : Model Analisis Interaktif Milles and Huberman